

**HUBUNGAN ANTARA METODE BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK DI TPA AL-HAFIDZH NAGARI
PERSIAPAN MALIGI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
ELVI MAULIDA PUTRI
NIM. 17005069

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA METODE PEMBELAJARAN DENGAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK DI TPA AL-HAFIDZH NAGARI
PERSIAPAN MALIGI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : Elvi Maulida Putri
NIM/TM : 17005069/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Agustus 2023

Mengetahui
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Dr. Ismanjar, S.Pd, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002



Dr. Syur'aini, M.Pd
NIP. 19590513 1986092 001



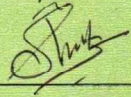
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Metode Pembelajaran dengan Hasil Belajar Peserta Didik di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Elvi Maulida Putri
NIM : 17005069
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Agustus 2023

Tim Penguji,

	Nama	TandaTangan
1. Ketua	: Dr. Syur'aini, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Dr. Setiawati, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elvi Maulida Putri
NIM/TM : 17005069/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan antara Metode Pembelajaran dengan Hasil Belajar
Peserta Didik di TPA Al-Hafidz Nagari Persiapan Maligi
Kabupaten Pasaman Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan,



Elvi Maulida Putri
NIM. 17005069

ABSTRAK

Elvi Maulida Putri.2022. Hubungan Antara Metode Pembelajaran dengan Hasil Belajar Peserta Didik di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik di TPA al-hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini diduga karena kurang baiknya metode pembelajaran di TPA al-hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Menggambarkan Metode Belajar yang diterapkan dalam pembelajaran AL-Qur'an di tpa Al-Hafidz Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat. 2) Menggambarkan Hasil Belajar peserta didik di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat. 3) Untuk mengetahui Hubungan Metode Belajar dengan Hasil Belajar peserta didik di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional atau hubungan, populasi penelitian berjumlah 45 orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* dan diambil sebanyak 70% yaitu 32 orang. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan *product moment*.

Hasil penelitian menemukan bahwa :1) Gambaran metode pembelajaran di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Paasaman Barat dikategorikan kurang baik, hal ini dapat dan dibuktikan dari hasil olah data angket yang telah dilakukan. 2) Gambran hasil belajar peserta didik di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasamn Barat dikategorikan *rendah*. Hal ini dapat diamati melalui hasil belajar 20 peserta didik pada nilai 64-65 menjadi persentase terbanyak. 3) Terdapat hubungan yang signifikan anatara metode pembelajatron dengan hasil belajar peserta didik di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat. Selanjutnya saran diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk bias meneliti variabel baru yang dapat memperlengkap variabel dan penelitian yang ada.

Kata kunci: Metode Pembelajaran; Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Metode Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Peserta Didik di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M. Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Mhd. Natsir, S. Sos, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris departemen Pendidikan Luar sekolah.
4. Ibuk Dr. Setiawati M. Si selaku Kepala Laboratorium departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang sekaligus dosen penguji dalam skripsi ini.
5. Ibu Dr. Syur'aini M.Pd selaku dosen pembimbing dalam pembuatan skripsi.
6. Teristimewa untuk Ayahanda Yosrizal dan Ibunda Megawati (almh) tercinta yang selalu mendoakan dalam setiap langkah dalam pencapaian ini yang

menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini selalu membantu atas bantuan moril maupun materil.

7. Yang saya sayangi Adik-adik saya Rahma Ifda, Naila Rahmadani dan Muhammad Rafa serta keluarga saya yang telah mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat untuk saya terus maju sampai menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada semua teman-teman PLS angkatan 2017 yang sama-sama berjuang dan memberikan dukungan, bantuan, dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2023

Penulis

Elvi Maulida Putri

NIM. 17005069

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Instrumen dan Pengembangan	35
D. Pengumpul Data.....	38
E. Teknik analisis data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
DAFTAR RUJUKAN.....	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Table 1. Nama guru TPA Al-Hafidzh	4
Table 2. Hasil Belajar Peserta Didik di TPA Al-HaFidzh	5
Table 3. Peserta didik TPA	34
Table 4. Sampel Penelitian.....	35
Table 5. Alternatif Jawaban	38
Table 6. Disrtibusi Frekuensi Metode Pembelajaran	41
Table 7. Hasil Belajar Peserta Didik di TPA Al-hafidz	43
Table 8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	44
Table 9. Hubungan Antara Metode Pembelajaran Dengan Hasil Belajar	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram Mengenai Metode Pembelajaran	42
Gambar 2. Histogram Rekapitulasi Hasil Belajar	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian.....	60
Lampiran 2. Instrumen Uji Coba	62
Lampiran 3 Uji Valid Variabel X.....	65
Lampiran 4. Uji Reabilitas Variabel X	67
Lampiran 5. Olah Data Variabel X	70
Lampiran 6. Uji Reabilitas Variabel X	71
Lampiran 7. Distribusi Frekuensi Variabel X	74
Lampiran 8. Hasil Belajar	79
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 10 Surat Rekomendasi	81
Lampiran 11. Surat Penelitian Fakultas.	82
Lampiran 12. Dokumentasi	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam hidup manusia pendidikan sangat diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Bahkan sekolah berlangsung dari konsepsi sampai kematian. Namun dalam praktiknya, pendidikan jarang mencapai apa yang diharapkan. Gagasan pendidikan, khususnya pendidikan formal, terbatas pada penyampaian informasi dan pemahaman. Keterampilan seperti kemampuan khusus ini menjadi model untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih layak.

Pendidikan juga merupakan proses usaha membina dan mengembangkan kepribadian seseorang secara rohani dan jasmaninya. Pendidikan mampu mewujudkan diri seseorang dengan segala bentuk potensi yang dimiliki baik dari individu maupun kelompok, Sehingga Pendidikan menjadi komponen yang penting dimana hal ini tidak bisa dipisahkan dari setiap bentuk perkembangan yang dilalui seseorang.

Pendidikan yang lebih baik merupakan pendidikan yang tersebar secara rata, bermutu, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pendidikan terdiri dari tiga format kegiatan yaitu Pendidikan informal, formal serta nonformal. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang tidak tersedia di sekolah formal dan diterapkan secara lokal untuk mengakses pendidikan seperti pendidikan keterampilan, pemberdayaan perempuan, pendidikan anak, pembelajaran orang dewasa, dan pendidikan untuk orang tua (Savitri &

Syuraini, 2019). Pendidikan nonformal ialah lembaga pendidikan yang menyiapkan para tamatan yang mampu bersaing pada bidang pengembangan juga pemberdayaan sehingga ia mampu mengarahkan seseorang untuk belajar (Aini, 2006).

Pendidikan berbasis masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan yakni pendidikan formal maupun informal. Pada dasarnya Pendidikan tidak dibebankan pada Pendidikan persekolahan saja (formal), tetapi satuan pendidikan luar sekolah (nonformal) juga berfungsi sebagai pengembangan kemampuan dan juga memajukan kualitas kehidupan untuk menciptakan tujuan nasional. Fungsi utama Pendidikan nonformal yaitu melakukan pembinaan dan peningkatan pada keahlian dan keterampilan seseorang ditengah-tengah lingkungan sosial, organisasi dan keluarga.

Untuk memfasilitasi pembelajaran sepanjang hayat, pendidikan informal, kadang-kadang disebut sebagai pendidikan luar sekolah (PLS), dirancang bagi mereka yang membutuhkan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai alternatif, pelengkap, dan/atau pelengkap pendidikan formal. Dengan fokus pada perolehan informasi, pengembangan keterampilan praktis, dan munculnya sikap dan kepribadian profesional, pendidikan informal membantu pengembangan potensi siswa atau warga belajar. Siswa dari masyarakat kurang mampu yang tidak pernah bersekolah, putus sekolah, berada dalam usia kerja, dan berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan hidupnya akan memperoleh akses pendidikan, wawasan, dan keterampilan melalui pendidikan kesetaraan (Putra et al., 2017).

Menurut Sriyanti (2013), mengemukakan belajar ialah suatu proses yang mampu mengubah perilaku individu secara permanen melalui berbagai pengalaman yang telah dilaluinya. Satuan pendidikan nonformal sendiri meliputi lembaga pelatihan, lembaga kursus, pusat kegiatan belajar masyarakat, kelompok belajar, majelis taklim, dan satuan pendidikan sejenis, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 ayat 4. Al- Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) dipilih sebagai contoh salah satu satuan pendidikan non formal karena merupakan salah satu yang tumbuh dan berkembang di lingkungan sekitar oleh penulis kajian.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) ialah wadah yang diselenggarakan oleh sekelompok masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran kepada individu bagaimana tata cara membaca juga memahami Al-Qur'an. Di TPA, individu diberikan pemahaman yang mendasar tentang akidah islam dan kisah tauladan rasulullah yang mampu digunakan sebagai patokan berprilakunya (Syuraini & Wenisa, 2020). TPA adalah lembaga yang didirikan oleh masyarakat di bidang agama dengan tujuan membantu anak-anak memahami cara membaca Al-Qur'an sesuai aturan, mendalami serta menerapkan ilmu dasar agama islam di dalam kehidupannya. TPA Al-Hafidzh sudah ada semenjak tahun 2002. Di TPA Al-Hafidzh terdapat 4 orang guru TPA, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 1. Nama Guru TPA Al-Hafidzh

No	Nama	Jabatan
1	Rina Yulianti	Kepala TPA/Pendidik
2	Hafizi	Pendidik
3	Yeni Fitriani	Pendidik
4	Rintis	Pendidik

Sumber : kepala TPA A-Hafidzh

Tujuan dari TPA Al-Hafidzh adalah agar anak mampu melafalkan ayat Al-qur'an dengan tartil yang benar, memahami ilmu tajwid yang benar sekaligus menanamkan akidah agar kelak anak menjadi orang yang bermanfaat dimasa depannya. Dari hasil wawancara peneliti dengan ketua TPA Al-Hafidzh pada tanggal 18 September 2021 memberikan informasi bahwa "hasil belajar siswa TPA masih rendah." Kemudian dalam kegiatan pembelajaran peserta didik banyak bermain bersama temannya, sulit memahami ilmu tajwid yang di pelajari karena peserta didik awalnya hanya mengenal huruf saja, grafik pembelajarannya yang naik turun, dan lokasi TPA yang dekat dengan pantai.

Hasil belajar tersebut bisa diamati melalui tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik di TPA Al-Hafidzh Maret Tahun 2021

No	Nama	Nilai	KKM	Kelas
1	Robil Rahwana Putra	65	65	A
2	Hanifah	65	65	A
3	Marwa	62	65	A
4	Frizio Anggara	65	65	A
5	Salsa	65	65	A
6	M. Hamdayu	63	65	A
7	Abil	64	65	A
8	Zahratul	64	65	A
9	Etri Nasia	65	65	A
10	Zulfa Nanda	70	65	A
11	Navrin Zaskia	64	65	A
12	Aldiano Utama Putra	70	65	A
13	Muhammad Kalipatul	65	65	A
14	Muhammad Iqval	64	65	A

No	Nama	Nilai	KKM	Kelas
15	Afifah Nahda Rafanda	70	65	A
16	Gio Gustiano	70	65	A
17	Keyza Hidayatul	65	65	A
18	Muhammad Gifran Ramadhan	64	65	A
19	Alam Dirge	70	65	A
20	Nurfa Idle	63	65	A
21	Nurzeni	65	65	A
22	Lastri Wahyuni	65	65	A
23	Bimo Luki Pernando	64	65	A
24	Argina Rahma Yani	65	65	A
25	Muhammad Adi Sabilillah	65	65	A
26	Muhammad Gibran	65	65	A
27	Rafa	64	65	A
28	Moza Putri	64	65	A
29	Azwar Kasih	65	65	A
30	Vero	67	65	A
31	Syaila Ananda Putri	63	65	B
32	Nina Fadilla	67	65	B
33	Bilqis Azahra	65	65	B
34	Syafiq Alfaro	65	65	B
35	Yuga Putra Pratama	65	65	B
36	Marwah Ramadhani	65	65	B
37	Kevin Nauri	65	65	B
38	Faheyza Ade	65	65	B
39	Radian	65	65	B
40	Rifki Ramadhanu	70	65	B
41	Nizam	65	65	B
42	Dini Sajuli	70	65	B
43	Mutia	63	65	B
44	Syarif Hidayatullah	65	65	B
45	Haikal	65	65	B

Sumber : Nilai Semester Ganjil 2021

Jadi, dapat dilihat pada tabel diatas bahwa masih rendahnya hasil belajar di TPA Al-Hafidz yang diduga disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan pendidik tidak tepat. Pendapat Pupuh & Sobry (2009) semakin tepat metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik di kelas untuk peserta didiknya , maka semakin efektif mereka mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Agar setiap proses pembelajaran menjadi maksimal maka pendidik harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Agar (Roestiyah, 2001).

Dikatakan bahwa hasil belajar yang maksimal berasal dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk mewujudkannya maka pendidik bisa dan mampu menentukan metode yang tepat untuk peserta didiknya. Karena strategi pembelajaran yang tidak efektif dapat menurunkan kualitas pembelajaran, maka pendidik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai (Nasution, 2017). Kemudian, perlu adanya proses pembelajaran yang terorganisir secara baik, karena setiap proses pembelajaran terorganisir dengan baik bisa menciptakan kondisi belajar yang kondusif (Rosaldy & Syuraini, 2021).

Berdasarkan fenomena tersebut penulis, tertarik mengkaji lebih mendalam melalui judul “Hubungan antara Metode Pembelajaran dengan Hasil Belajar Peserta Didik di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Faktor yang diduga bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik di TPA Al-Hafidz berdasarkan permasalahan yang ada, maka diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi belajar peserta didik di TPA Al-Hafidzh rendah
2. Minat belajar peserta didik di TPA Al-Hafidz rendah
3. Lingkungan sekitar yang kurang mendukung
4. Penerapan metode pembelajaran pendidik belum sesuai

C. Pembatasan Masalah

Dari pengidentifikasian permasalahan di atas, peneliti membatasi masalah tentang penerapan metode belajar dalam pembelajaran di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini ialah "apakah terdapat hubungan antara penerapan metode belajar dengan hasil belajar di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kabupaten Pasaman Barat?"

E. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan diantaranya:

1. Menjelaskan metode pengajaran yang digunakan di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kab. Pasaman Barat.
2. Menjelaskan hasil belajar peserta didik di TPA Al-Hafidzh Nagari Maligi Kab. Pasaman Barat.
3. Untuk mengetahui hubungan metode pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik di TPA Al-Hafidzh Nagari Persiapan Maligi Kab. Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang terdapat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Yaitu dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan khususnya mengenai strategi pembelajaran guna menaikkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi TPA

Memberi masukan bagi Lembaga untuk dapat meningkatkan mutu pembelajaran guna maksimalnya hasil belajar yang didapat peserta didik

b. Bagi Pendidik

Menerapkan metode pembelajaran yang sesuai sehingga terjadi peningkatan keaktifan, interaktif, dan kreatif supaya pesera didik mendapatkan hasil belajar yang optimal.

c. Bagi Peneliti

Yaitu diharapkan menjadi bahan rujukan untuk peneliti lainnya dalam mengkaji lebih lanjut variabel lain yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik.

G. Definisi Operasional

Istilah yang akan dieksplorasi dalam penelitian ini ditonjolkan untuk mencegah kebingungan tentang maknanya.

1. Metode Pembelajaran

Keberhasilan proses pembelajaran yang diberikan pendidik kepada peserta didik dalam suasana formal maupun informal tergantung pada pilihan metode pembelajaran. Untuk memberikan pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran, pendidik harus memahami pendekatan pengajaran ini. Pendekatan pengajaran adalah taktik yang

dilakukan instruktur untuk membangun hubungan dengan siswa saat mereka berada di kelas (Sholihah et al., 2016).

Menurut sudut pandang yang berbeda, metode pembelajaran adalah cara bagi pendidik untuk mengkomunikasikan pengetahuan kepada peserta didiknya sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajarannya. Jelasnya, tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk mencapai beberapa tingkat atau derajat keberhasilan belajar (Sutikno, 2009). Siswa di TPA Al-Hafidzh akan belajar lebih banyak jika teknik pengajarannya efektif karena mereka tidak akan kesulitan memahami apa yang mereka pelajari.

Menurut Hamdayama, (2016) dikatakan ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan saat memutuskan dan menggunakan teknik pengajaran:

1) Tujuan Pembelajaran 2) Materi/ bahan pembelajaran 3) Waktu belajar 4) Warga belajar 5) Fasilitas dan sumber belajar."

a. Ketika memilih metode pembelajaran, hal-hal utama yang perlu diperhatikan adalah tujuan pembelajaran atau kemampuan siswa. Tujuan Pendidikan Nasional (TPN), Tujuan Satuan Pendidikan (Kelembagaan), Tujuan Penelitian/Mata Pelajaran, dan Tujuan Pembelajaran merupakan tingkatan tertinggi dari tujuan pembelajaran (Pendidikan).

b. Kualitas bahan ajar harus diperhitungkan saat memilih bahan, konten topik, dan metode pengajaran. Pada hakikatnya pengaruh tujuan pembelajaran dilanjutkan dengan pengaruh bahan pembelajaran terhadap pemilihan metode. Materi pembelajaran menurut Gagne

dalam Murnasih (2013) terdiri dari konsep, prinsip, petunjuk, dan fakta atau informasi yang ada.

- c. waktu yang dihabiskan Penting untuk mempertimbangkan durasi pelajaran saat memilih strategi pengajaran.
- d. warga belajar, Warga yang mengikuti kegiatan belajar memiliki berbagai sifat, antara lain jenis kelamin, usia, status sosial ekonomi, pengalaman, dan kesehatan mental. Kebutuhan belajar warga belajar sangat beragam, sehingga pendidik harus memilih dan memilih metode pembelajaran mana yang akan diterapkan.
- e. Sumber daya dan fasilitas untuk pengajaran. Setiap kegiatan pembelajaran perlu dirancang secara cermat agar menghasilkan hasil pembelajaran yang terbaik.

2. Hasil Belajar

Pendapat Sembiring (2013) "hasil belajar ialah keterampilan yang dimiliki siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran." Diukur dengan hasil tes berupa skor dan angka, hasil belajar juga dikenal sebagai derajat keberhasilan siswa dalam belajar (Karmatang et al., 2021). Hasil tes siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan demikian mencerminkan kemampuan juga pengetahuan mereka. Agar guru dapat merencanakan kelas Al-Quran secara efektif, menilai hasil belajar para siswa merupakan tujuan dilakukannya penelitian.

Kesimpulannya "Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran pada titik waktu tertentu

yang ditentukan oleh guru." Definisi para peneliti tentang "hasil belajar" mengacu pada hasil kegiatan belajar siswa yang dibuktikan dengan perkembangan kognitif mereka.

Hasil belajar siswa ditampilkan dalam raport di TPA Al-Hafidzh berdasarkan nilai harian setelah ujian, yang dapat dinyatakan sebagai nilai atau angka dan diberikan selama satu semester.

Hasil belajar siswa di TPA AL-hafidzh sebagaimana tercantum dalam informasi rapor semester genap tahun pelajaran 2021–2022.